

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa:

1. komposisi minyak atsiri sampel buah mengkudu menggunakan pelarut heksan, etil asetat dan kloroform berturut-turut setidaknya terdiri dari 19 senyawa dengan komponen utama etil oktanoat sekitar 40,88%, 10 dan 21 senyawa dengan komponen utama asam oktanoat sekitar 74,96% dan 61,91%. Senyawa minyak atsiri biji jengkol menggunakan pelarut heksan, etil asetat dan kloroform berturut-turut setidaknya terdiri dari 7, 11 dan 14 senyawa dengan komponen utama 1,2,4 tritiolan sekitar 11,03%, 64,07% dan 52,02%. Minyak atsiri biji petai menggunakan pelarut heksan, etil asetat dan kloroform berturut-turut setidaknya terdiri dari 9, 9 dan 13 senyawa dengan komponen utama 1,2,4 tritiolan sekitar 27,22%, 87,7% dan 78,54%. Senyawa minyak atsiri daun sembung menggunakan pelarut etil asetat dan kloroform berturut-turut setidaknya terdiri dari 6 dan 17 senyawa dengan komponen utama isopropil propanoat sekitar 33,78% dan butil metanoat sekitar 26,98%.
2. Pelarut kloroform dapat mengekstrak senyawa minyak atsiri paling banyak untuk setiap sampel, yaitu buah mengkudu, daun sembung, biji petai dan buah jengkol.
3. Senyawa yang menyumbangkan bau tidak sedap pada buah mengkudu adalah asam oktanoat dan asam heksanoat. Senyawa yang menyumbangkan bau tidak sedap pada daun sembung adalah senyawa 1,2,4 tritiolan dan dimetil disulfida. Senyawa yang menyumbangkan bau tidak sedap pada biji petai adalah senyawa kelompok sulfur yaitu 1,2,4 tritiolan, 1,3,5 tritian, 1,2,4,6 tetratieptan, 1,2,4,5,7 pentatioktan, 1,2,5,6 tetratioktan, 1,2,4,5 tetratiana, 1,2,3,5 tetratiana dan lentionin. Senyawa yang menyumbangkan bau tidak sedap pada buah jengkol adalah senyawa kelompok sulfur yaitu 1,2,4 tritiolan,

1,3,5 tritian, 1,2,4,5,7 pentatioktan, 3,5 dimetil 1,2,4 tritiolan, tris (metiltio) metana, 1,2,4,5 tetratiana, 1,2,5,6 tetratioktan dan 1,1 [(metiltio)metilen] etana.

5.2 Saran

1. Masih diperlukan perbaikan untuk mengoptimasi cara mendapatkan minyak atsiri untuk mendapatkan kandungan minyak atsiri lebih banyak lagi.
2. Masih perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui senyawa yang terdapat pada komponen selain minyak atsiri, karena mungkin dari senyawa bukan minyak atsiri juga terdapat senyawa penyebab bau pada tanaman obat tersebut.